

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan proses penelitian yang bersifat deduktif dengan metode penelitian kuantitatif atau metode deskriptif. Pendekatan deduktif adalah pendekatan secara teoritik untuk mendapatkan konfirmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2012).

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial (Sugiyono, 2012).

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berupa kuisisioner, observasi lapangan dan dokumentasi gambar. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah angket dan instrument yang telah tersandar.

Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data terkait rumah tangga miskin. Observasi lapangan untuk mendapatkan informasi langsung terkait karakteristik kemiskinan serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Dokumentasi gambar dilakukan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Data

yang diperoleh akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata.

3.2. Jenis Data Penelitian

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil observasi lapangan (Sangaji, 2010), seperti yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan observasi langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kualitatif obyek studi. Jenis data yang dimaksud meliputi:

- 1) Kondisi sosial ekonomi rumah tangga miskin yang bersumber dari wawancara tokoh-tokoh masyarakat dan sebaran angket (kuesioner).
- 2) Data kemiskinan, seperti jumlah KK, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan yang bersumber dari pengamatan observasi.

Untuk memperoleh data primer maka dapat dilakukan dengan cara survey lapangan, melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari surat kabar dan majalah ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005).

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian ini, serta data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, baik dari buku, jurnal dan situs internet untuk mendukung penelitian seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Kota Pekanbaru dan buku-buku pendukung lainnya.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah 1 bulan terhitung pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 September 2018. Dimana selama 2 minggu peneliti menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada para responden untuk mendapatkan data yang valid sesuai kondisi lapangan.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian di Kecamatan Rumbai Pesisir

Tanggal Penelitian	Kegiatan	Keterangan
1 Agustus – 17 Agustus 2018	Survey Lapangan dan Dokumentasi	Pengamatan kondisi fisik di Kecamatan Rumbai Pesisir
18 Agustus – 1 September 2018	Kuesioner dan Wawancara	Menyebarkan kuesiner kepada masyarakat dan wawancara dengan pihak pemerintah

Sumber : Hasil Analisis, 2018

3.4. Tahapan Penelitian

3.4.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diperlukan dalam kegiatan penelitian sehingga nantinya dapat diperoleh hasil serta data-data yang lengkap dan akurat. Tahap persiapan ini meliputi:

a. Perumusan masalah, tujuan, dan sasaran studi

Penentuan masalah untuk penelitian ini didasarkan pada kondisi yang ada pada saat ini, dan permasalahan perkembangan tersebut perlu dikaji guna memperoleh keadaan perkembangan pada saat ini, sehingga dapat dijadikan referensi dalam melakukan perencanaan serta perumusan tujuan diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui perkembangan permasalahan yang ditentukan sebelumnya.

b. Penentuan Lokasi Studi

Lokasi studi yang diangkat dalam studi ini adalah Kecamatan Rumbai Pesisir, karena kecamatan ini merupakan kecamatan yang tingkat kemiskinan cukup tinggi di Kota Pekanbaru sehingga Kecamatan Rumbai Pesisir ini sesuai dengan judul kajian sosial ekonomi rumah tangga miskin di perkotaan.

c. Penentuan Kebutuhan Data

Untuk mempermudah pelaksanaan survey serta analisis yang akan dilakukan, diperlukan inventarisasi kebutuhan data maupun informasi yang mendukung penelitian.

d. Pengumpulan Studi Pustaka

Penelitian ini untuk mempermudah dalam pembuatan metodologi serta pemahaman terhadap permasalahan yang diambil.

e. Perumusan Rencana Pelaksanaan Survey

Tahap ini merupakan tahap lanjutan setelah diperoleh hasil survey awal yang sifatnya sementara, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk melengkapi data maupun informasi yang masih kurang, baik melalui observasi lapangan, wawancara kepada beberapa responden yang dianggap mengetahui mengenai permasalahan yang diambil.

3.4.2. Tahap Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Utama, 2012). Dalam Sugiyono (2012) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan akan menjadi cara pengumpulan data yang baik apabila (a) mengabdikan kepada tujuan penelitian; (b) direncanakan secara sistematis; (c)

dicatat dan dihubungkan dengan proporsi-proporsi yang umum; (d) dapat dicek dan dikontrol validitas, realibilitas, dan ketelitiannya (Utama, 2012). Hal tersebut dapat membantu peneliti dalam mengamati dan memahami kawasan studi kasus yang berada di Kecamatan Rumbai Pesisir.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah di susun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sekaran, 2006).

3.5. Populasi dan Teknik Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir berdasarkan indikator Badan Pusat Statistik Tahun 2014.

3.5.2. Teknik Sampel

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terutama mengenai tingkat kemiskinan, akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk disampaikan kepada responden yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Rumbai Pesisir. Rumus sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah Rumus Slovin (Sujarweni W, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3168}{1 + 3168 (0,08)^2}$$

$$n = \frac{3168}{1 + 3168 (0,0064)}$$

$$n = \frac{3168}{21,2752}$$

$$n_{kec} = \frac{148,9}{6}$$

$$n_{kel} = 24,81 \text{ dibulatkan } 25$$

Dimana :

n : jumlah sampel minimal

N : populasi

e : *error margin*

Dengan tingkat presisi atau tingkat kesalahan sebesar 8%, didapat jumlah sampel rumah tangga miskin di Kecamatan Rumbai Pesisir sebanyak 149, dengan asumsi jumlah rumah tangga miskin di setiap kelurahan sama. Diperoleh setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir (terdapat 6 Kelurahan) sebanyak 25 sampel/kelurahan.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan cara *simple random sampling* dimana maksud dari *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Sampling ini digunakan dimana populasi dianggap homogen berdasarkan kriteria tertentu. Pengambilan unit sampel dari *sampling frame* dapat dilakukan dengan undian maupun dengan pertolongan bilangan random. Kelebihan teknik sampling ini adalah pelaksanaannya mudah, namun kelemahannya yaitu letak populasi jauh dan menyebar.

3.6. Teknik Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dalam penggunaan data sebagai acuan penelitian. Setelah data primer dan sekunder diperoleh, maka data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.6.1. Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Miskin di Perkotaan

Terdapat beberapa komponen dalam mencermati karakteristik tingkat kemiskinan, menurut Soemardjan (dalam Sumodingrat 1980), karakteristik tingkat kemiskinan tersebut ditinjau dari kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan struktural, kemiskinan natural dan kemiskinan kultural. Pada penelitian ini, peneliti meneliti tingkat kemiskinan yang ada di kawasan tersebut berdasarkan karakteristik kemiskinan yang sudah ada.

Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi rumah tangga miskin di Kecamatan Rumbai Pesisir pada kurun waktu penelitian, proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kemiskinan di lokasi penelitian.

3.6.2. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat miskin dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis faktor memakai alat bantu komputer dengan mengoperasikan *software* SPSS untuk mencari faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Proses analisis faktor menurut Singgih Santoso (2014) mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel, misalnya: jika ada 10 variabel yang independen satu dengan yang lain, dengan analisis faktor mungkin bisa diringkas hanya menjadi 3 kumpulan variabel baru (*new*

set of variables). Kumpulan variabel tersebut disebut faktor, di mana faktor-faktor tersebut tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya. Faktor yang menjadi variabel *dependent* yaitu pendapatan, sedangkan faktor yang menjadi variabel *independent* yaitu lapangan pekerjaan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan usaha sampingan.

Sedangkan menurut wahyu Sardjono (2009) analisis faktor merupakan suatu cabang dari analisis variabel ganda yang memperhatikan hubungan internal dari sebuah himpunan variabel-variabel dimana hubungan linier atau mendekati. Adapun tujuan dari analisis faktor adalah:

- a. Data *summarization*, mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dilakukan antar variabel (dalam pengertian SPSS adalah 'kolom'), analisis tersebut dinamakan R *Factor Analysis*. Namun, jika korelasi dilakukan antar responden atau sampel (dalam pengertian SPSS adalah 'baris'), analisis disebut Q *Factor Analysis*.
- b. Data *reduction*, setelah melakukan korelasi, dilakukan proses membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

3.6.2.1. Regresi Linear

A. Pengertian Regresi Linear

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen.

Secara umum regresi linear terdiri dari dua, yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat; dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Analisis regresi linear merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Program komputer yang paling banyak digunakan adalah SPSS (*Statistical Package For Service Solutions*).

a. Analisis Regresi Linear

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi untuk melihat keterkaitan antar variabel. Menurut Draper dan Smith (1992) analisis regresi merupakan metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya. Kemiskinan dari penelitian ini dideskripsikan dengan rendahnya pendapatan rumah tangga. Dengan demikian dalam penelitian ini pendapatan rumah tangga menjadi variabel terikat (*dependent variable*). Pendapatan rumah tangga dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari

pekerjaan dan jumlah tanggungan keluarga dan dua variabel dami (*dummy variable*) yang terdiri dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan usaha sampingan.

Secara umum persamaan linear menurut Ghozali (2013) sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan rata-rata rumah tangga miskin per bulan (Rp)

X₁ = Pekerjaan

X₂ = Jumlah tanggungan keluarga (orang)

D₁ = Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Nilai D₁ = 0 : tidak tamat SD

Nilai D₁ = 1 : tamat SD

D₂ = Usaha sampingan

Nilai D₂ = 0 : bagi yang tidak memiliki usaha sampingan

Nilai D₂ = 1 : bagi yang memiliki usaha sampingan

e = *error term / disturbance term*

β_0 = *intersept / konstanta*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, dan β_4 merupakan parameter peubah penjelas yang akan diduga.

Model persamaan linear diatas akan diestimasi dengan menggunakan pendekatan *OLS (Ordinary Least Square)*. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menguji hipotesis baik secara individu maupun secara

bersama-sama adalah pada $\alpha = 8\%$ atau pada tingkat keyakinan 92 persen dengan menggunakan uji t.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam analisis regresi adalah :

- a. Pendapatan rumah tangga miskin, merupakan penerimaan rata-rata yang diperoleh kepala rumah tangga miskin per bulan dalam rupiah. Pendapatan rata-rata rumah tangga miskin menjadi variabel dependent dalam analisis regresi (Y). Sedangkan untuk mengetahui distribusi pendapatan rata-rata rumah tangga miskin, data nominal akan dibuat data berkelas dan diolah menggunakan statistic deskriptif distribusi frekuensi.
- b. Pekerjaan (X_1), merupakan pekerjaan utama kepala rumah tangga.
- c. Jumlah tanggungan keluarga (X_2), adalah jumlah anggota keluarga yang tinggal dan menetap dalam satu rumah, dimana biaya hidupnya menjadi tanggungan kepala rumah tangga, dalam satuan orang.
- d. Tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (D_1), merupakan pendidikan formal tertinggi yang ditamatkan oleh responden, jika menjawab lulus SD kebawah atau tidak tamat SD termasuk tidak sekolah diberi skor 0, jika lulus lebih tinggi dari SD diberi skor 1.
- e. Usaha sampingan (D_2), merupakan keragaan usaha sampingan yang dilakukan oleh responden di luar usaha utamanya. Apabila responden mempunyai usaha sampingan diberi skor 1, jika tidak punya usaha sampingan diberi skor 0.

Interpretasi Output

Nilai t hitung dan signifikansi

Nilai t hitung $>$ t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial, dan untuk penelitian bursa kadang-kadang digunakan toleransi sampai dengan 0,10.

Pertanyaan yang sering muncul :

Dalam uji regresi sederhana apakah perlu menginterpretasikan nilai T hitung?

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Artinya dalam regresi tabel ini sering dijadikan sebagai patokan untuk menentukan variabel maupun konstanta dari model yang didapat dari analisis regresi apakah signifikan atau tidak.

3.6.3 Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan

Dalam mengetahui kebijakan pemerintah terhadap penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan teknik metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang

timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Nazir (2008), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data tersebut.

Tabel 3.2.
Desain Penelitian

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Analisis	Hasil
1.	Teridentifikasi karakteristik sosial ekonomi rumah tangga miskin.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepadatan Penduduk b. Kekerbatan c. Kelembagaan d. Kesehatan e. Sanitasi f. Air bersih g. Kondisi Rumah h. Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepadatan penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Tahun 2017 untuk melihat termasuk klasifikasi kepadatan b. Air bersih yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan untuk melihat indikator air bersih. c. Kondisi Rumah yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Tahun 2014 	<ul style="list-style-type: none"> a. BAPPEDA Kota Pekanbaru. b. BPS Kota Pekanbaru. c. Pengamatan lapangan. 	Analisis deskriptif.	Gambaran umum karakteristik kemiskinan di Kecamatan Rumbai Pesisir.

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Analisis	Hasil
2.	Teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat di perkotaan.	a. Pendapatan b. Lapangan Pekerjaan c. Tanggungan Keluarga d. Pendidikan e. Usaha Sampingan	Pendapatan berdasarkan Poverty Line yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pekanbaru Tahun 2014.	Responden	Menganalisis dengan menggunakan analisis faktor (metode SPSS).	Teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat di perkotaan.
3.	Teridentifikasi kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan.	Kebijakan/regulasi	Kebijakan Pemerintah terhadap penanggulangan kemiskinan.	Wawancara	Deskriptif Kualitatif	Teridentifikasinya kebijakan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan.

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Tabel 3.3.

Variabel dan Metode Penelitian

No	Sasaran	Variabel	Indikator
1	Karakteristik Rumah Tangga Miskin	a. Kepadatan penduduk b. Kekerabatan c. Kelembagaan d. Kesehatan e. Sanitasi f. Air Bersih g. Kondisi Rumah	a. Kepadatan penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Tahun 2017 untuk melihat termasuk klasifikasi kepadatan b. Air bersih yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan untuk melihat indikator air bersih. c. Kondisi Rumah yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Tahun 2014
		Pekerjaan	
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di perkotaan.	a. Pendapatan b. Pekerjaan c. Tanggungan keluarga d. Pendidikan e. Usaha Sampingan	Pendapatan berdasarkan Poverty Line yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pekanbaru Tahun 2014.
3	Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan	Kebijakan / regulasi	Kebijakan Pemerintah

Sumber: Hasil Analisis, 2018